

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abdul Rahman (2017): Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Bid yah Al-Hid yah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia

Penelitian ini di latar belakang fenomena yang terjadi di dalam kehidupan manusia pada zaman sekarang ini sudah jauh dari pendidikan akhlak. Akibatnya bentuk penyimpangan terhadap nilai tersebut mudah ditemukan di lapisan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai peristiwa yang terjadi, yang menunjukkan penyimpangan terhadap nilai yang terdapat di dalamnya. Untuk memurnikan kembali kondisi yang sudah tidak relevan dengan ajaran Islam, satu-satunya upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kembali kepada ajaran yang terdapat di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*). Sumber datanya ada dua, yakni sumber primer, yaitu sumber yang berasal dari kitab *Bid yah al-Hid yah*, dan sumber skunder yaitu buku-buku yang berkaitan dan relevan dengan permasalahan dalam tesis ini dengan tehnik analisis data yaitu content analisis.

Hasil penelitian. Akhlak adalah suatu sikap yang mengakar dalam jiwa yang darinya lahir berbagai perbuatan mendorong dan membimbing peserta didik atau sifat-sifat manusia yang terdidik, apa terdidik sifat itu yang baik maka dinamakan akhlak yang baik, jika sifat seseorang itu buruk maka dinamakan akhlak yang buruk. Sedangkan pendidikan akhlak menurut Imam al-Ghazali adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membentuk kepribadian yang baik pada seorang anak didik baik dari segi jasmani maupun rohani, zohir dan batin sehingga terbentuk manusia yang taat kepada Allah. Relevansi pendidikan akhlak Imam al-Ghazali dalam kitab *Bid yah al-Hid yah*, jika dihubungkan dengan konteks pendidikan karakter di Indonesia, dapat dikatakan bahwa keduanya memiliki relevansi atau hubungan keterkaitan yaitu: Pendidikan karakter tersebut cukup komprehensif, yakni meliputi hubungan dalam konteks bermasyarakat, diri sendiri dan hubungan dengan Allah Swt.

ملخص

عبد الرحمن (2017): التربية الخلقية عند الإمام الغزالي في كتاب "البداية والهداية" ومناسبتها بالتربية الخلقية في إندونيسيا.

أما خلفيات هذا البحث فهو ظاهرة واقعة في حياة الناس هذا الزمان التي بعدت عن التربية الخلقية. فقد أدت تلك الظاهرة إلى مخالفة القيم الخلقية لدى المجتمع. ويتبين ذلك بالحوادث الواقعة التي خالفت القيم الخلقية فيها. وتنقية نحو ظروف مخالفة لمبادئ الإسلام، والسبيل الوحيد هو الرجوع إلى مبادئ الإسلام.

أما تصميم البحث فهو بحث مكتبي. أما مصادر البيانات فتتكون من مصدرين هما المصدر الأساسي وهو كتاب "البداية والهداية"، والمصدر الثانوي هو كتب ذات ارتباط ومناسبة بالمشكلات في هذا لبحث. أما أسلوب تحليل البيانات فهو تحليل المضمون.

نتائج الدراسة، الخلق هو موقف يغرس في النفس التي يتولد منها العمل الذي يدفع ويرشد المتعلم أو صفات المتعلم. وإذا كان صفات المتعلم محمودة؛ سمي الخلق حسنا، وإذا كان صفات امرئ مذمومة، سمي الخلق سيئا. أما التربية الخلقية عند الإمام الغزالي هي سعي المعلم نحو تكوين الخلق الحسن لدى المتعلم، جسديا أم روحانيا، ظاهرا أم باطنا، حيث يتكون منه إنسانا يطيع الله. أما مناسبة التربية الخلقية عند الإمام الغزالي في كتاب "البداية والهداية" بالتربية الخلقية في إندونيسيا فكلاهما ذات ارتباط ومناسبة التي تتمثل في: أن تلك التربية الخلقية شاملة يحتوي على العلاقة بالمجتمع، والنفس، والعلاقة بالله.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Abdul Rahman (2017): Moral Education based on Imam Al-Ghazali in the Book of Bid yah Al-Hid yah and Its Relevance with Character Education in Indonesia.

This research is motivated by the phenomenon that occurs in human life today which is far from moral education. As a result, the deviation of the value is easy to find in the community. This can be seen from various events that occur which show the anomalies in it. To refine the conditions that are no longer relevant to the teachings of Islam, the only effort that can be made is to return to the teachings within it.

This research is a Library Research. There are two sources of data, the primary source, the source from the book *Bid yah al-Hid yah*, and the secondary sources are the books that are related and relevant to the matters in this thesis. The data are analyzed by Content Analysis Technique.

Research result, Moral is an attitude that is rooted in the soul from which derives various of actions of encouraging and guiding learners or traits of educated human beings. If the educated character is good, it is then called good morality, if one's character is bad then called bad morality. While the moral education according to Imam al-Ghazali is an effort made by an educator to form a good personality in a student both in terms of physical and spiritual so that it forms of a human being who is obedient to God. The relevance of the moral education of Imam al-Ghazali in the book of *Bid yah al-Hid yah*, if it is connected with the context of character education in Indonesia, it can be said that both have relevances or relationships, that is: character education is comprehensive enough, covering relationship in social context, self, and relationship with Allah SWT.